

RANCANGAN TINDAKAN AKSI NYATA



Judul Modul

Nama Peserta

: Rancangan Aksi Nyata

: PGP-1-KAB.TI KEP-LISNAWATI TAUHID-1.1-RANCANGAN AKSI

LATAR BELAKANG

Menurut Kihajar dewantara mendidik dalam arti yang sesungguhnya adalah proses memanusiakan manusia (humanisasi), yakni pengangkatan manusia ke taraf insani. Di dalam mendidik ada pembelajaran yang merupakan komunikasi eksistensi manusiawi yang otentik kepada manusia, untuk dimiliki, dilanjutkan dan disempurnakan. Ki Hajar juga menjelaskan tentang pendidikan karakter, untuk menumbuhkan karakter baik dan budi pekerti luhur maka harus dilakukan dengan metode pembiasaan yaitu dengan membiasakan berperilaku baik menurut ukuran umum, misalnya mengucapkan salam pendidik bertemu teman, memberikan hormat pendidik bertemu guru, dan mencium tangan penendidik berhadapan dengan orang tua, berdoa sebelum melakukan aktivitas dan menghargai keberagaman.

Berdasarkan latar belakang diatas, pembiasaan untuk menumbuhkan karakter sangatlah penting di galakkan di dalam pendidik pendidikan atau sekolah karena karakter seseorang harus di bentuk sejak dini agar peserta didik memiliki sikap yang baik dan hormat terhadap siapapun baik kepada yang lebih tua ataupun teman sebaya. Maka disinilah letak peran dan fungsi pendidikan untuk memberi pengajaran kepada semua peserta didiknya.

TUJUAN

Kegiatan aksi nyata dilakukan dengan tujuan agar dapat menumbuhkan karakter baik pada peserta didik baik di dalam maupun luar sekolah, peserta didik yang memiliki budi pekerti luhur serta berahlak mulia selain itu seluruh warga sekolah mampu menerapkan dan melaksanakan pembiasaan-pembiasaan untuk menumbuhkan karakter baik.

TOLAK UKUR

- Siswa melakukan kegiatan membaca doa secara rutin setiap akan memulai pembelajaran
- Siswa meminta izin saat keluar masuk kelas.
- Siswa memberi salam dan memberikan salam suba jou saat datang ke Sekolah maupun pulang Sekolah yang merupakan budaya kota Tidore kepulauan sebagai bentuk rasa hormat yang lebih muda kepada yang lebih tua
- Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan kerja bakti membersihkan pekarangan sekolah atau rumah.

LINIMASA TINDAKAN YANG AKAN DILAKUKAN

- Pelaksanaan Aksi Nyata Pertemuan Pertama (28-29 April 2021) : sebagai kegiatan awal tatap muka kegiatan pembelajaran luring dilakukan sesuai rancangan aksi. Langkah awal adalah mempersiapkan mulai dari guru datang lebih awal untuk menyambut siswa di gerbang sekolah agar siswa dapat memberikan salam suba jou kepada guru.
- Pada pembelajaran Luring mulai interval tanggal 03 - 05 Mei 2021
- Pelaksanaan aksi nyata tanggal 06-07 Mei 2020 : Untuk pelaksanaan kegiatan aksi nyata berikutnya, siswa dilibatkan dalam kerja bakti untuk membersihkan lingkungan Sekolah, seluruh siswa bergotong royong dan bekerja sama membersihkan lingkungan Sekolah Bersama dengan guru-guru.
- Penyusunan Laporan aksi nyata tanggal 20-25 Mei 2021
- Penguplodan Laporan Aksi nyata tanggal 27 Mei 2021

PERASAAN SELAMA MELAKUKAN PERUBAHAN DI KELAS

Selama pelaksanaan aksi nyata dengan tujuan untuk melakukan perubahan, banyak hal yang saya rasakan yaitu yang pertama saya merasa pesimis dan takut, saya takut jika aksi yang diterapkan ini tidak tingkat keberhasilannya kecil karena daerah tempat saya mengajar merupakan salah satu daerah pelosok dimana untuk melakukan hal-hal kecil seperti memberi salam atau berdoa sebelum belajar itu sangat jarang dilakukan .

Adapun perasaan saat melakukan perubahan di Kelas saya merasa sangat senang dan bersemangat karena saya merasa bisa menjadi insan yang berguna bagi orang-orang disekitar saya berkat ilmu dan pemahaman yang saya dapatkan yang kemudian saya terapkan.

IDE ATAU GAGASAN YANG TIMBUL SEPANJANG PROSES PERUBAHAN

Selama melakukan perubahan aksi nyata ada ide atau gagasan yang muncul sepanjang proses perubahan yaitu hal pertama yang saya lakukan adalah saya harus memulai dari diri saya terlebih dahulu. Melalui kegiatan ini juga saya termotivasi untuk merubah diri saya menjadi lebih baik agar dapat berguna dan bermanfaat bagi lingkungan saya ingin melakukan hal-hal yang bermanfaat untuk dibiaskan pada orang-orang sekitar saya. Melalui kegiatan ini memberi banyak pelajaran, pengalaman dan pemahaman untuk diri saya sendiri.

DUKUNGAN YANG DIBUTUHKAN

Dukungan dari seluruh stake holder pendidikan mulai dari tingkat Kota dalam hal ini Dinas Pendidikan, Korwil, Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, Guru, Tenaga Kependidikan, Komite, Tokoh Masyarakat, serta Orang tua/Wali siswa serta siswa SMP Negeri 28 Tidore kepulauan